

## Efektivitas Model Pembelajaran LSQ terhadap Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo Kab. Pangkep

---

Rindiani<sup>1</sup>, Usman<sup>2</sup>, M. Mirza Fatahullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

\*Korespondensi: [riindianii99@gmail.com](mailto:riindianii99@gmail.com)

---

### ABSTRACT

This research aims to describe (1) the implementation of the Learning Start With A Question learning model through the subject of Civics Education in grade IV of State Elementary School 31 Pulau Samatellu Lompo, Pangkep Regency, (2) the learning outcomes of Civics Education for grade IV students of State Elementary School 31 Pulau Samatellu Lompo, Pangkep Regency before and after the implementation of the Learning Start With A Question model, and (3) to analyze the effectiveness of the Learning Start With A Question model in teaching Civics Education towards the learning outcomes of grade IV students of State Elementary School 31 Pulau Samatellu, Pangkep Regency. The research design used in this study was a pre-experimental design with a "One Group pretest-Posttest" design. The implementation of learning activities using the Learning Start With A Question learning model in the first meeting was categorized as good with a percentage of 66%, while in the second meeting it was categorized as very good with a percentage of 88%, and in the third meeting it was categorized as excellent with a percentage of 100%. The assessment of learning outcomes showed that the average score before the implementation of the Learning Start With A Question learning model was 42, while the average score after the implementation of the Learning Start With A Question model was 85. Therefore, the implementation of the Learning Start With A Question model is effective in improving the Civics Education learning outcomes of grade IV students of State Elementary School 31 Pulau Samatellu Lompo, Liukang Tupabbiring Utara District, Pangkep Regency.

**Keywords:** *LSQ, PKn, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* melalui mata pelajaran PKn pada kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu lompo Kabupaten Pangkep, (2) Hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo Kabupaten Pangkep sebelum dan sesudah diterapkan model *Learning Start With A Question*, dan (3) menganalisis tingkat keefektivan model *Learning Start With A Question* pada pembelajaran PKn terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain "*One Grup Pretest-Postes*". Penerapan aktivitas belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* pada pertemuan 1 termasuk dalam kategori baik dengan persentasi 66%, sedangkan pada pertemuan 2 termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentasi 88%, dan pada pertemuan 3 termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentasi 100%. Penilaian pada hasil belajar menunjukkan bahwa nilai dari rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* sebesar 42. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan model *Learning Start With A Question* sebesar 85. Jadi penerapan model *Learning Start With A Question* efektif dalam

meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep.

***Kata Kunci: LSQ, PKn, Hasil Belajar***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan dan kelangsungan kehidupan manusia karena pada dasarnya pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik di masa yang akan datang (Anisa, 2017).

Masalah utama pendidikan di Indonesia dalam proses pembelajaran sering terjadi salah pemahaman antara pendidik dan peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, kebanyakan dari peserta didik belum mengetahui materi apa yang akan dipelajari pada saat itu, peserta didik melaksanakan pembelajaran tanpa adanya persiapan berupa pengetahuan dasar (Fandi, 2006).

Walaupun pemerintah sudah melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan, namun masih ada kelemahan yang dirasakan dalam sistem pendidikan di Indonesia, yakni pelaksanaan proses pembelajaran yang masih kurang mendorong terjadinya peserta didik yang dinamis. Ini dapat dilihat dari kesiapan peserta didik dalam menerima materi, dimana masih banyak peserta didik yang siap menerima pelajaran hanya pada saat proses pembelajaran berlangsung namun ketika ditanya kembali keesokan harinya mereka akan lupa. Salah satu penyebab terjadinya hal seperti itu adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat serta kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan model pembelajaran. Selama ini banyak kita temukan pendidik yang cenderung menggunakan model yang teoritis dan ceramah saja, sehingga kegiatan peserta didik cenderung mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas. Keadaan ini sungguh sangat membosankan bagi peserta didik, sehingga peserta didik tidak tertarik untuk belajar dan ingin pembelajaran tersebut cepat selesai, khususnya pada pembelajaran PKn (Ina, 2019).

Di tingkat SD/MI mata pelajaran PKn kurang diminati peserta didik karena menghafal materi. Hal ini mengakibatkan dalam proses pembelajaran terdapat penguasaan konsep yang tidak terbentuk sejak proses KBM dimulai. Bahkan sebagian dari mereka belum mengetahui materi apa yang akan dipelajari pada saat itu, mereka melaksanakan proses pembelajaran tanpa adanya kesiapan berupa pengetahuan dasar.

Sebaliknya, jika peserta didik memiliki konsep materi lebih awal, pembelajaran menjadi lebih terarah dan peserta didik menjadi paham materi yang akan disampaikan oleh pendidik. kondisi kelas yang kurang kondusif semakin mempersulit tujuan pembelajaran dalam menciptakan komunikasi dua arah antara peserta didik dan pendidik.

Kesulitan atau kegagalan yang dialami oleh peserta didik tidak hanya berasal dari rendahnya kemampuan mereka, tetapi ada juga beberapa faktor lain yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar PKN salah satunya penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang baik harus dapat membangun pengetahuan peserta didik secara aktif, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran harus menggunakan model yang tepat yaitu model pembelajaran menggunakan model *Learning Start With A Question (LSQ)*. Model ini dapat menumbuhkan keaktifan bertanya peserta didik terhadap pembelajaran, juga akan melatih kecepatan dalam berpikir, dan dapat memahami konsep materi dengan baik. Model *Learning Start With A Question (LSQ)* adalah suatu model pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian seorang pendidik memberikan penjelasan apa yang ditanyakan peserta didik. Dengan bertanya dapat dipandang sebagai umpan balik dan keingintahuan peserta didik. Pada hakikatnya belajar tidak terlepas dari bertanya dan menjawab. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan peserta didik, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan berpikir seseorang.

Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* mengajak peserta didik untuk lebih aktif bertanya dan menemukan jawaban atas pertanyaan melalui diskusi kelompok, agar mereka lebih mengerti dan dapat mengingat dengan baik materi yang diajarkan oleh pendidik. Diharapkan dengan cara seperti ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang kemudian dapat meningkatkan hasil pembelajaran (Anisa, 2019).

Tujuan dalam menggunakan Model Learning Start With A Question agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Adapun kelebihan dan kekurangan Model Learning Start With A Question yaitu: 1) Kelebihan Model LSQ: Peserta didik menjadi lebih siap, Peserta didik lebih aktif, akan mengingat materi lebih lama dan suasana pembelajaran lebih komunikatif dan produktif; 2) Kekurangan Model LSQ: Membutuhkan waktu yang banyak, peserta didik tidak terbiasa dalam membuat pertanyaan yang baik dan benar.

Peneliti, menemukan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Metode Learning Start With A Question (LSQ) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bolo Kec. Bolo Kab. Bima" yang menunjukkan bahwa penggunaan metode Learning Start With A Question terhadap hasil belajar PPKn mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 79,69 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hasil tes hasil belajar siswa dengan memperoleh nilai rata-rata 89,15.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Mahyuzar Parinduri “Penerapan Metode Pembelajaran Learning Start With A Question dan Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Tentang Materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama di Kelas VIII-3 SMP Negeri 6 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2019/2020”. Yang menunjukkan bahwa penggunaan metode Learning Start With A Question terhadap hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan dimana yang berhasil memperoleh nilai yang sesuai kriteria ketuntasan belajar hanya 10 orang atau 27,77% saja kemudian setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 32 orang atau 88,88% siswa yang berhasil memperoleh nilai yang sesuai kriteria ketuntasan belajar.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen *Pre-Experimental Designs* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana penelitian ini melibatkan satu kelas sampel yaitu kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo Kecamatan Liukang Tupabring Kabupaten Pangkep. Adapun desain pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

*Sumber: Sugiyono dalam Asdar*

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

Pengaruh perlakuan = O<sub>2</sub>-O<sub>1</sub>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk mengambil data yang valid, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Adapun salah satu dari jenis observasi yang ingin dipakai oleh peneliti yaitu jenis observasi tidak terstruktur. Yang dimaksud observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan misalnya untuk memperoleh profil sekolah, pendidik, dan peserta didik.

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu adalah dengan menggunakan tes. Yaitu pre-test dan post-test.

### 3. Non-Tes

Teknik nontes berupa observasi atau pengamatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas proses belajar mengajar dan juga mengenai apa yang terjadi di dalam sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap empat hal yaitu penerapan model *Learning Start With A Question* di SDN 31 Pulau Samatellu, hasil belajar *pretest*, hasil belajar *posttest* dan efektivitas model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SDN 31 Pulau Samatellu.

### Penerapan Model Pembelajaran LSQ

Penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dilakukan dengan tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### a. Kegiatan Awal

Peneliti menyapa peserta didik dengan memberi salam, membaca doa sebelum belajar, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

#### b. Kegiatan Inti

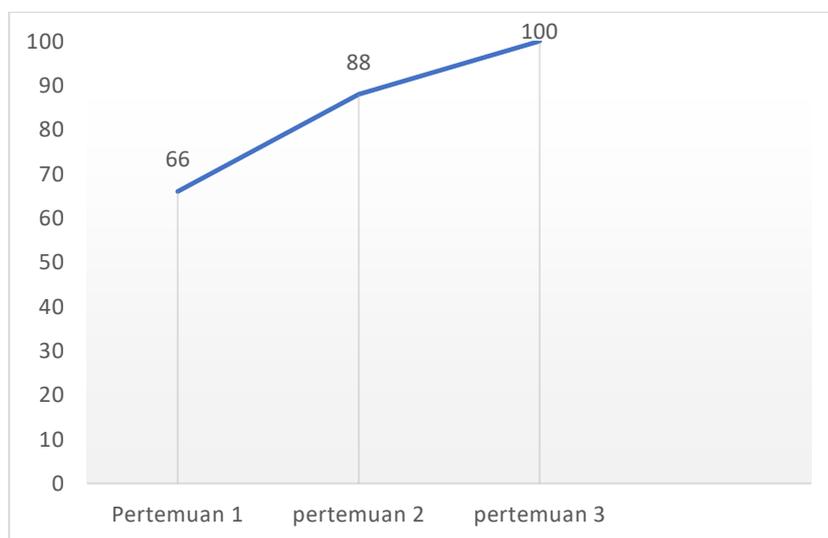
Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari, peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Setelah itu peneliti membagikan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk membaca dan mendiskusikan materi tersebut kepada teman kelompoknya setelah itu peneliti mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda pada materi yang kurang dipahami, setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah diberi tanda pada kertas kemudian peneliti akan menjawab pertanyaan yang ada sekaligus menyampaikan materi pembelajaran melalui pertanyaan tersebut.

#### c. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan *lafadz hamdalah* serta Bersama-sama membaca doa sesudah belajar.

Peneliti melakukan penelitian selama tiga kali pertemuan di SD Negeri 31 Pulau Samatellu yang menunjukkan bahwa pertemuan pertama, kedua, dan ketiga peneliti

mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dan pertemuan keempat peneliti melakukan uji pemahaman dengan memberikan soal post test. Untuk mengetahui lebih jelas keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question* di SD Negeri 31 Pulau Samatellu dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1 Grafik Keberhasilan Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* di SD Negeri 31 Pulau Samatellu**

**Hasil Belajar Sebelum Diterapkan LSQ**

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari soal *pretest* dimana soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 31 Pulau Samatellu maka diperoleh data hasil belajar PKn *pretest* pada peserta didik kelas IV. Adapun data hasil belajar PKn *pretest* peserta didik dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar PKn yang dapat dilihat dalam tabel 1.

**Tabel 1 Analisis Deskriptif *Pretest* Kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu**

No	Statistik Deskriptif	Pretest
1	Jumlah Sampel	20
2	Skor Terendah	10
3	Skor Tertinggi	70
4	Jumlah Skor	840
5	Skor Rata-rata	42
6	Standar Deviasi	18,2

**Hasil Belajar Setelah diterapkan Model LSQ**

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari soal *post test* dimana soal *post test* dilakukan setelah peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A*

*Question.* Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 31 Pulau Samatellu maka diperoleh data hasil belajar PKn *post test* pada peserta didik kelas IV. Adapun data hasil belajar PKn *post test* peserta didik dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar PKn yang dapat dilihat dalam Tabel 2.

**Tabel 2 Analisis Deskriptif Postest Kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu**

No	Statistik Deskriptif	Postest
1	Jumlah Sampel	20
2	Skor Terendah	70
3	Skor Tertinggi	100
4	Jumlah Skor	1700
5	Skor Rata-rata	85
6	Standar Deviasi	9,46

### Tingkat Keefektivan Model Pembelajaran LSQ

Untuk mengetahui tingkat keefektivan dari model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar Pkn peserta didik, peneliti menggunakan uji N-gain. Uji N-gain digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran.

Hasil perhitungan gain ternormalisasi kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu dapat dilihat dari tabel 3

**Tabel 3 Kriteria Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi**

No	Indeks N-gain	Frekuensi	Kategori	Persentasi %
1	$0,70 \leq g \leq 1,00$	14	Tinggi	70%
2	$0,30 < g < 0,70$	6	Sedang	30%
3	$0,00 < g < 0,30$	0	Rendah	0%
	<b>Total</b>	20		

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa ada 14 peserta didik yang nilai gainnya  $0,70 \leq g \leq 1,00$  berada pada kategori tinggi dengan presentasi 70% sedangkan nilai gain  $0,30 < g < 0,70$  terdapat 6 peserta didik berada pada kategori sedang dengan presentasi 30% dan nilai  $0,00 < g < 0,30$  tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kategori rendah dengan presentasi 0%. Dengan demikian, berdasarkan analisis uji N-gain yang telah dikemukakan tersebut dinyatakan bahwa

melalui model pembelajaran *Learning Start With A Question* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik.

**Aktivitas Belajar Peserta Didik**

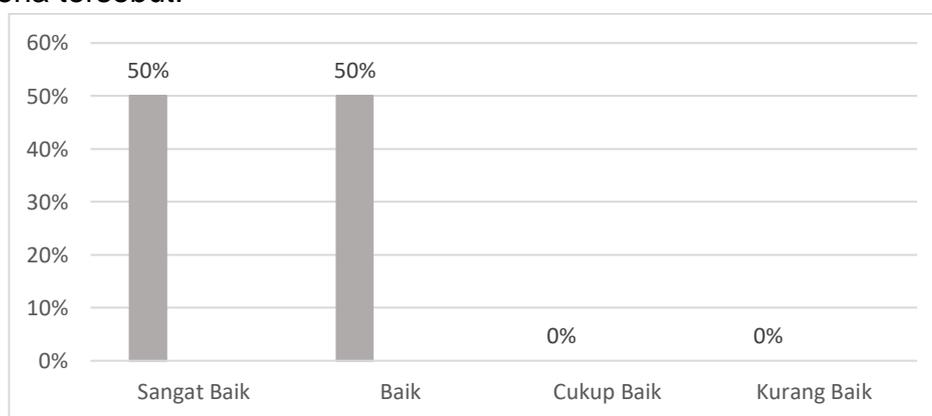
Aktivitas belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu diperoleh melalui lembar observasi saat peneliti mengajar di kelas menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Aktivitas belajar peserta didik dinilai berdasarkan empat aspek yaitu keaktifan, kedisiplinan, pengetahuan dan kesopanan. Adapun data aktivitas belajar peserta didik dikumpulkan melalui observasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Aktivitas Belajar Peserta Didik saat Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo**

No	Aspek yang dinilai	Frekuensi			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Keaktifan	10	10	0	0
2	Kedisiplinan	8	11	1	0
3	Pengetahuan	10	10	0	0
4	Kesopanan	13	5	2	0

**Keaktifan**

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa keaktifan belajar peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik sebanyak 10 peserta didik, 10 orang mendapatkan kriteria baik sedangkan kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut.



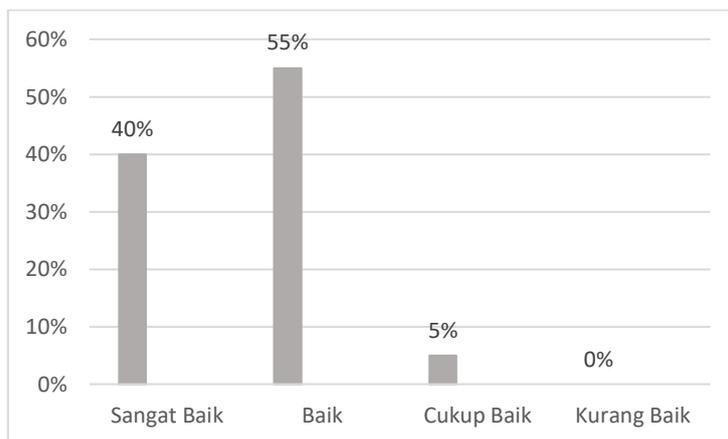
**Gambar 2. Diagram Persentasi Keaktifan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo**

Dari gambar 2 terlihat bahwa keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 50% untuk

kategori baik sebanyak 50% sedangkan untuk kategori cukup baik dan kurang baik sebanyak 0%.

**Kedisiplinan**

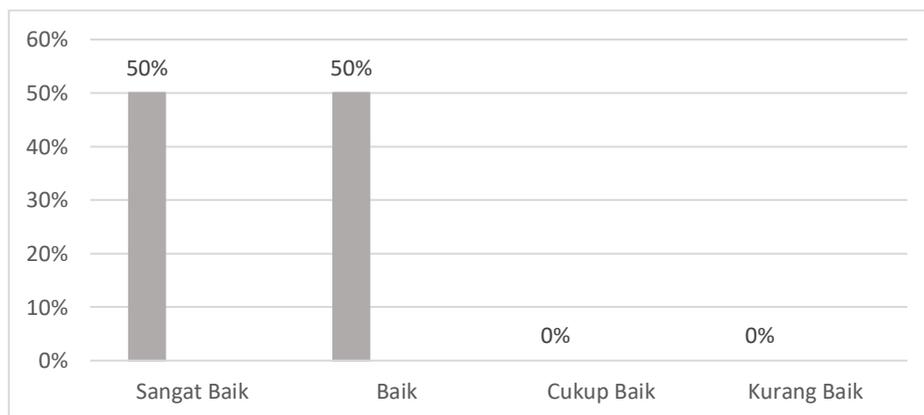
Untuk kedisiplinan terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik, 11 orang peserta didik yang mendapatkan kategori baik, 1 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria cukup baik dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kriteria kurang baik.



Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa kedisiplinan aktivitas belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 40%, kategori baik sebanyak 55%, kategori cukup baik sebanyak 5%, dan untuk kategori kurang baik sebanyak 0%.

**Pengetahuan**

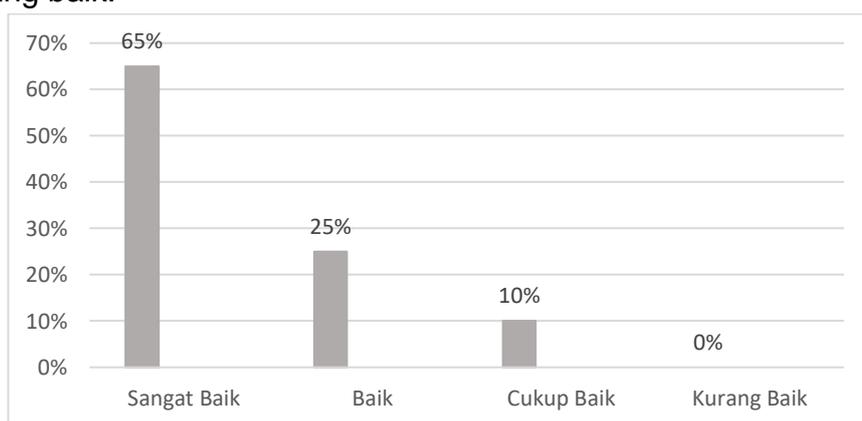
Untuk pengetahuan sebanyak 10 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik, 10 orang peserta didik yang mendapatkan kategori baik, sedangkan kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut.



Dalam Gambar 4 menunjukkan pengetahuan aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 50%, kategori baik sebanyak 50%, dan untuk kategori cukup baik dan kurang baik sebanyak 0%.

**Kesopanan**

Untuk kesopanan terdapat 13 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik, 5 peserta didik yang mendapatkan kategori baik, 2 peserta didik yang mendapatkan kategori cukup baik dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kriteria kurang baik.



Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan kesopanan aktivitas belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Pulau Samatellu Lompo yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 65%, untuk kategori baik sebanyak 25%, kategori cukup baik sebanyak 10%, dan untuk kategori kurang baik sebanyak 0%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Penerapan model pembelajaran Learning Start With A Question di SD Negeri 31 Pulau Samatellu pada pertemuan 1 mencapai 66% dengan kategori baik dan pertemuan 2 penerapan model pembelajaran Learning Start With A Question mencapai persentasi 88% dengan kategori sangat baik sedangkan untuk pertemuan 3 penggunaan model pembelajaran Learning Start With A Question di SD Negeri 31 Pulau Samatellu mencapai persentasi 100% dengan kategori sangat baik. *Kedua*, Dari hasil belajar PKn *pretest* peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran Learning Start With A Question menunjukkan skor rata-rata 42,00 sedangkan nilai hasil belajar PKn *post test* peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran Learning Start With A Question menunjukkan skor 85,00. *Ketiga*, Penerapan model pembelajaran Learning Start With A Question efektif terhadap hasil belajar PKn peserta didik, hal ini berdasarkan uji N-gain yang diperoleh yaitu terdapat 14 peserta didik yang nilai gainnya berada di kategori tinggi dengan persentase 70%, dan 6

peserta didik yang nilai gainnya berada pada kategori rendah dengan persentase 30%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dan Nurjannah, Isnaini. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 4. No.1.
- Andrian, Rike dan Rasto. (2019). *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 4. No 1.
- Anisa, Siti. (2017). Efektivitas Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI di MIN 9 Bandar Lampung.
- Dewi, Nesia Puspita. (2014). *Pengaruh Strategi Learning Start With A Question terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2014.
- Fandi, Muhamad, Nurjanah Isnaini. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5. No 1.
- Firanda, Elza R & Widayati, Ani. (2012). *Model Active Learning dengan Teknik Learning Start With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akutansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. X.
- Husnul. (2017). *Pengaruh Metode Learning Start With A Question (Melalui Pertanyaan dengan Bertanya) terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Maqamarul Huda Bagu Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ina, Sari Kusmita. (2019). *Pengaruh Metode Learning Start With A Question terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Kota Bengkulu*.
- Istikomah. (2012). *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Metode Number Heads Together (NHT) Dibanding Metode Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Khusairi, Fahri. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Ranah Kognitif Siswa Kelas IV MIN 2 Deli Serdang T.A 2018/2019. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.*
- Lubis, Maulana Arafa. (2018). *Pembelajaran PPKn di SD/MI.* Medan: Akasha Sakti.
- Moses, Melmambessy. (2012). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua. Media Riset Bisnis & Manajemen.*
- Murniati. (2020). *Efektivitas Penerapan Metode Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.*
- Nugroho, Adhi Tya Restu dan Edie, Sukiswo Supeni. (2015). *Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Learning Start With A Question pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kendal. Unnes Physics Education Journal. Vol.2, No. 3.*
- Reksiana. (2018). *Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XV, No.2.*
- Ricardo dan Rini, Meilani Intansari. (2019). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.2, No.2.*
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas pada Mata Pelajaran PKN Kelas VI SD Negeri 111/IX Jaluko Kabupaten Muara Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jaluko Kabupaten Muara Jambi, No.2.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.
- Triyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamza B. (2009). *Model Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.